BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun pendidikan agama Islam menurut Arikunto adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada peserta didiknya secara sistematis dalam mencapai suatu tujuan yang sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan menurut Daradjat pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.

Pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pihak keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan berlangsung dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai program, untuk melaksanakannya program-programnya sekolah perlu dikelola

1

¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Edisi Revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

dengan baik agar lebih bermakna bagi sekolah terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Partisipasi masyarakat mengacu kepada keikutsertaan masyarakat secara nyata dalam suatu kegiatan, partisipasi ini tidak hanya dalam bentuk dana melainkan dapat berupa gagasan, kritik yang membangun, dukungan dan pelaksanaan pendidikan. Itulah sebabnya sekolah harus menjalin kerjasama dengan keluarga dan masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan. Dalam konteks pendidikan dewasa ini, keluarga dan masyarakat dapat membentuk organisasi komite sekolah untuk mendukung kebijakan atau program sekolah. Untuk itu komite sekolah mengemban tanggung jawab dan dituntut berperan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah termasuk di dalamnya peningkatan mutu pendidikan agama Islam guna tercapainya tujuan pendidikan nasional yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Mutu pendidikan agama Islam di sekolah adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan pendidikan dalam proses pelaksanaan pendidikan bidang keagamaan, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar tertentu yang berlaku.²

Sekolah Dasar Al Falaah Simo adalah suatu lembaga pendidikan formal yang pembelajarannya tidak hanya mengembangkan potensi pengetahuan umum bagi peserta didiknya, akan tetapi setiap siswanya diharuskan bisa

1 . D . I D . I . C

² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Edisi Revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari sholat berjamaah bersama di sekolah, mengaji sebelum memulai pelajaran, menghafal doa-doa harian dan haditshadits pendek.³

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan yang penulis kemukakan adalah : bagaimana peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam di Sekolah dasar Al Falaah Simo tahun ajaran 2013/2014.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

Mendeskripsikan peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Al Falaah Simo.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuwan. Khususnya mengenai peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.

³ Wawancara kepala sekolah, 18 November 2013

b. Manfaat Praktis

Untuk lembaga pendidikan, tentang temuan peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan.